

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*, yang sulit dilaksanakan. *Time Series Design* merupakan bentuk desain dari kuasi eksperimen yang dipilih oleh peneliti sebagai bentuk desain yang digunakan untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 114) pada desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random.

Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pretest* sampai empat kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil *pretest* selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi *treatment*.

Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

**Tabel 3.1**

**Paradigma *Time Series Design***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
$O_1$	X	$O_2$
$O_3$	X	$O_4$
$O_5$	X	$O_6$
$O_7$	X	$O_8$

Keterangan :

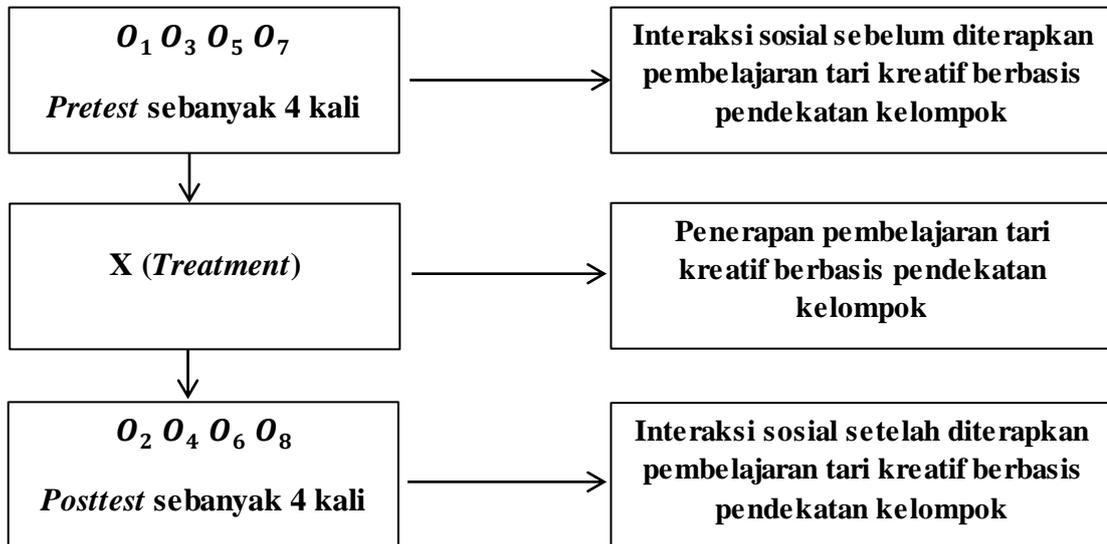
$O_1 O_3 O_5 O_7$  : Tes untuk mengetahui kondisi awal interaksi sosial siswa sebelum diberi perlakuan berupa pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok.

X : *treatment* berupa pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok untuk menumbuhkan interaksi sosial siswa.

$O_2 O_4 O_6 O_8$  : Tes untuk mengetahui perubahan interaksi sosial siswa sesudah diberi perlakuan berupa pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok.

Dibawah ini desain penelitian yang peneliti buat. Untuk lebih jelasnya, peneliti membuat desain penelitian ini dalam bentuk bagan.

**Bagan 3.1.**  
**Desain Penelitian**



### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SDN Sarijadi 3 dan 4 yang merupakan salah satu sekolah dasar inklusif yang berada di Kota Bandung. Alamat sekolah ini adalah di Jalan Sarimanis Blok 17 RW 11 Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari. Di sekolah ini terdapat siswa berkebutuhan khusus pada tiap kelasnya, sedangkan siswa berkebutuhan khusus dengan interaksi sosial yang masih sangat kurang adalah di kelas III B yang merupakan sampel pada penelitian ini.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas III A dan III B di SDN Sarijadi 3 dan 4, terdapat 12 kelas di SDN Sarijadi 3 dan 4, masing-masing kelas sekitar 36 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III B yaitu kelas yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran tari kreatif untuk menumbuhkan interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus yang terdiri dari 31 siswa tidak berkebutuhan khusus dan 4 siswa berkebutuhan khusus.

Jenis siswa berkebutuhan khususnya yaitu jenis Anak dengan potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, yaitu anak yang memiliki kecerdasan di atas

rata-rata anak seusianya namun memiliki perilaku yang aneh, seperti mengobrol dengan dirinya sendiri, tiba-tiba menangis dan lebih suka menyendiri. Selanjutnya adalah anak disabilitas intelektual, anak tersebut memiliki intelegensia di bawah rata-rata anak seusianya, anak cenderung menyendiri, tidak mengerjakan tugas, dan tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Yang ketiga adalah anak dengan gangguan spektrum autisme, anak tersebut memilih untuk menyendiri di kelas tanpa sedikitpun bergabung dengan temannya, terkadang anak sibuk dengan dirinya sendiri. kemudian yang terakhir adalah anak disabilitas sosial, anak ini cenderung sulit dalam menguasai emosinya. Ketika bermain dengan teman sebayanya, terkadang anak marah dan membanting benda-benda di kelas, berkata kasar, dan akhirnya menangis sendirian.

Sampel penelitian diambil secara *purpose sampling*, karena menurut Sugiyono (2007) *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa kelompok siswa tersebut belum pernah memperoleh materi tari kreatif untuk menumbuhkan interaksi sosial siswa. Selain itu, kelompok siswa tersebut memiliki beberapa anak berkebutuhan khusus yang berkategori sedang sehingga masih bisa untuk diberi materi mengenai tari kreatif dan dapat memberikan informasi yang representatif dalam membantu hasil penelitian.

**Tabel 3.2.**  
**Profil Siswa Kelas III A SDN Sarijadi 3 dan 4 Bandung**  
**(Sampel penelitian)**

No	Nama Siswa	L/P
1	Abdul Rahman (AR)	L
2	Abraham Amar (AA)	L
3	Aidil Ismail Putra (AIP)	L
4	Akmala Widia R (AWR)	P
5	Almi Rahmia (ALR)	P
6	Arni Wigati (AW)	P
7	Arsya Reflanda H (ARH)	P
8	Aria Vidie Widjanarko (AVW)	L
9	Delia Putri (DP)	P
10	Dwi Akbari Damar (DAD)	L
11	Emily Stefani B (ESB)	P
12	Farrel Akbar N (FAN)	L
13	Key Usaju P. M (KUPM)	L
14	Layla Fathiyya Ji (LFJ)	P

15	Salsabila Naura P (SNP)	P
16	Luvina Nanda L (LNL)	P
17	Melvita Putriana R (MPR)	P
18	Muhamad Riyan T (MIT)	L
19	Muhamad Yusril (MY)	L
20	Muhamad Irgi N (MIN)	L
21	Nathan Jovan G (NJG)	L
22	Nurhajah (N)	P
23	<b>Pakpakh Tamara M (PTM)</b>	P
24	Philbert Hosea F (PHF)	L
25	Philip Tahi Bonar (PTB)	L
26	Qanitah Fitratunisa (QF)	P
27	<b>Raufir Amanulloh (RA)</b>	L
28	Rinjani Gianita A (RGA)	P
29	Riziq Omar Al Zayn (ROA)	L
30	Satrya Yoelandri (SY)	L
31	Seni Ariani Azalia (SAA)	P
32	<b>Shella Mayor (SMA)</b>	P
33	Shelly Minor (SM)	P
34	Yonif Nur Alam (YNA)	L
35	Zhian Tahta (ZT)	L

Keterangan :

L/P : Laki-laki / Perempuan

Laki-laki : 18 Orang

Perempuan : 17 Orang

Jumlah : 35 Orang

#### D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan tiga instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dari sumber data, yaitu :

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Interaksi Sosial**

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1	Pembelajaran Tari Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan</li> <li>- Bahan Ajar</li> <li>- Strategi/Metode</li> <li>- Media</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>	

2	Interaksi Sosial	- Asosiatif	Kerjasama
			Akomodasi
			Asimilasi
		- Disosiatif	Persaingan
			Pertentangan

### 1. Lembar Penilaian Tes

Lembar penilaian tes yang digunakan adalah lembar penilaian tes untuk mengetahui interaksi sosial siswa dengan ditinjau dari beberapa indikator sebagai aspek yang diamati.

**Tabel 3.4.**  
**Butir Penilaian Tes**

Variabel	Aspek	Indikator	Kisi-kisi Tes	Penilaian			
				SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
Interaksi Sosial	Asosiatif	Kerjasama	1. Saya merasa senang bekerja sama dengan teman dalam membuat dan menciptakan tari.				
			2. Saya merasa senang bekerja sama dengan teman saat melakukan latihan menari.				
			3. Saya merasa senang bekerja sama dengan teman dalam menyeleksi dan membuat urutan gerak tari.				
			4. Saya merasa senang bekerja sama dengan teman dalam memperbaiki dan mengubah gerak tari.				
			5. Saya merasa senang bekerja sama dengan teman dalam menampilkan hasil karya tari di depan kelas				
			<b>Jumlah</b>				
	Akomodasi	1. Saya selalu meminta maaf saat membuat kesalahan					

			dalam berlatih tari.				
			2. Saya bersedia menerima hasil diskusi kelas mengenai pembagian anggota kelompok tari.				
			3. Saya tidak akan mengolok-olok teman saat teman melakukan gerakan yang salah.				
			4. Saya tidak mudah marah ketika menyelesaikan masalah dengan teman.				
			5. Saya akan menerima sanksi dari guru saat tidak melaksanakan tugas dengan baik.				
			<b>Jumlah</b>				
		<b>Asimilasi</b>	1. Saya senang bergaul dengan banyak teman dan tidak memilih-milih untuk berteman .				
			2. Saya selalu menghargai pendapat teman pada saat diskusi.				
			3. Saya tidak memaksa kehendak diri sendiri dalam menciptakan gerak.				
			4. Saya selalu bersikap sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua serta kepada teman.				
			5. Saya tidak pernah merendahkan kemampuan teman dalam menari.				
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Disosiatif</b>	<b>Persaingan</b>	1. Saya berusaha mengerjakan tugas lebih cepat dan lebih baik dari teman.				
			2. Saya selalu disiplin ketika mengerjakan tugas dengan mengikuti aturan yang				

			diberikan guru.				
			3. Saya tidak mudah putus asa saat mengerjakan tugas				
			4. Saya tidak bermasalah ketika mendapat kelompok yang tidak disukai.				
			5. Saya selalu percaya diri saat membuat karya dan menampilkan karya.				
			<b>Jumlah</b>				
		<b>Pertentangan</b>	1. Saya tidak suka menyela pembicaraan orang lain ketika berdiskusi.				
			2. Saya tidak suka mengucapkan kata-kata yang kotor atau jelek kepada teman.				
			3. Saya tidak suka berbuat kasar pada saat berlatih gerak (memukul, mendorong)				
			4. Saya tidak suka memaksa teman untuk terus berlatih bersama.				
			5. Saya mampu menerima kritikan dari teman setelah tampil di depan kelas.				
			<b>Jumlah</b>				

Kriteria Penilaian :

SS : Sangat Setuju (Skor 4)

Apabila siswa sangat setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

S : Setuju (Skor 3)

Apabila siswa setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

KS : Kurang Setuju (Skor 2)

Apabila siswa kurang setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

TS : Tidak Setuju (Skor 1)

Apabila siswa tidak setuju dengan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

Pembelajaran tari kreatif dapat diketahui dan didapat dengan cara studi literatur mengenai pembelajaran tari di sekolah inklusif dan juga mengenai pembelajaran tari kreatif. Sedangkan untuk interaksi sosial siswa dapat diketahui dan didapat dengan cara observasi yang nantinya akan digunakan pula sebagai teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*.

## 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.5.**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

Aspek	Pertanyaan
Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah SDN Sarijadi 3 dan 4 ini sudah melaksanakan pendidikan inklusif ?</li> <li>2. Kurikulum apa yang diterapkan di SDN Sarijadi 3 dan 4 ini ?</li> <li>3. Berapakah jumlah anak inklusif di SDN Sarijadi 3 dan 4 ini ?</li> <li>4. Adakah <i>helper</i> untuk membantu siswa inklusif dalam proses pembelajaran ? berapakah jumlahnya ?</li> <li>5. Apa kendala dalam pelaksanaan pendidikan inklusif ?</li> </ol>

**Tabel 3.6.**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas III B**

Aspek	Pertanyaan
Pembelajaran Tari kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah di SD Sarijadi 3 dan 4 sudah ada pembelajaran seni tari ?</li> <li>2. Jika sudah ada, tari apa yang diajarkan ?</li> <li>3. Apakah tujuan dari pembelajaran tari tersebut ?</li> <li>4. Apa saja bahan ajar untuk pembelajaran seni tari tersebut ?</li> <li>5. Media apa yang digunakan pada pembelajaran seni tari tersebut ?</li> <li>6. Metode apakah yang digunakan dalam penyampaian materi tari tersebut ?</li> <li>7. Bagaimana evaluasi yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik ?</li> <li>8. Bagaimana cara guru mengajar tari pada kelas</li> </ol>

	<p>inklusif ?</p> <p>9. Apakah interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus dengan siswa reguler berjalan dengan baik ?</p>
--	---

### E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda, maka diperlukan penjelasan istilah menurut sudut pandang peneliti, yaitu :

#### 1. Pembelajaran Tari Kreatif Berbasis Pendekatan Kelompok

Tari dan ritmik kreatif adalah gerak yang dihasilkan berdasarkan ungkapan kreatif siswa melalui responnya dari stimulus seperti musik, iringan perkusi, cerita, nyanyian, gambar, puisi, peniruan gerak (bekerja, olahraga), perasaan, warna, dan sebagainya.

Tari kreatif digunakan sebagai strategi pembelajaran pada siswa untuk menumbuhkan interaksi sosial siswa, karena pada dasarnya proses penciptaan tari kreatif tidak terlepas dari kerja sama kelompok-kelompok kecil di kelas. Oleh sebab itu dengan adanya tari kreatif maka interaksi sosial siswa dapat tumbuh dan terjalin.

Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran tari kreatif untuk kelas inklusif, yang tercantum pada buku *Inclusive Creative Movement and Dance* yang ditulis oleh Karen A. Kaufmann, tahun 2006.

- a. Langkah pertama adalah *Explore and Experiment*. Di dalam langkah pertama ini, siswa dapat mengeksplorasi gerak yang mereka sukai. Kemudian siswa juga dapat mencoba gerak-gerak lain yang siswa ciptakan sesuai dengan yang siswa inginkan.
- b. Langkah kedua adalah *Repeat and Remember*. Dari gerak-gerak yang telah siswa ciptakan di langkah pertama, kemudian siswa diinstruksikan untuk mengulang atau berlatih dan juga mengingat-ingat kembali gerakan yang diciptakan sampai siswa bisa melakukan gerak dengan baik dan mengingat dengan baik.
- c. Langkah ketiga adalah *Select and Order*. Langkah ini adalah bagian yang sangat penting, karena pada langkah ini siswa dituntut untuk dapat menyeleksi gerak yang dapat ditarik oleh siswa berkebutuhan khusus dan

tidak berkebutuhan khusus, sehingga gerak yang diciptakan tidak akan menyulitkan siswa di kelas inklusif.

- d. Langkah selanjutnya adalah *Revise and Alter*, ini merupakan langkah perbaikan, dimana gerak yang dianggap kurang tepat bisa dihilangkan dan gerakan yang kurang bagus akan diperbaiki dan ditambahkan lagi oleh siswa.
- e. Langkah terakhir adalah *Rehearse and Perform*. Pada langkah akhir ini, siswa diminta untuk mempersiapkan dan menampilkan hasil karya siswa di depan kelas. (Kaufmann, 2006 hlm. 41-42).

## 2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perseorangan, antara beberapa kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Apabila kedua syarat itu tidak terpenuhi, maka tidak akan terjadi interaksi sosial. Syarat tersebut adalah;

- a. Adanya kontak sosial (*social contact*)
- b. Adanya komunikasi (*Soekanto*) dalam (Elisanti, 2009 hlm. 50).

Adapun indikator yang diteliti adalah yang tercantum di dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.7.**  
**Indikator Interaksi Sosial**

Keterampilan	Sub Keterampilan	Indikator
Interaksi Sosial	Asosiatif	Kerjasama
		Akomodasi
		Asimilasi
	Disosiatif	Persaingan
		Pertentangan

Dengan adanya pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok, maka diharapkan beberapa indikator interaksi sosial akan tercapai dan dapat dilakukan dengan baik oleh siswa.

## F. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu adanya variabel terikat dan variabel bebas. Seperti yang dijelaskan di bawah ini :

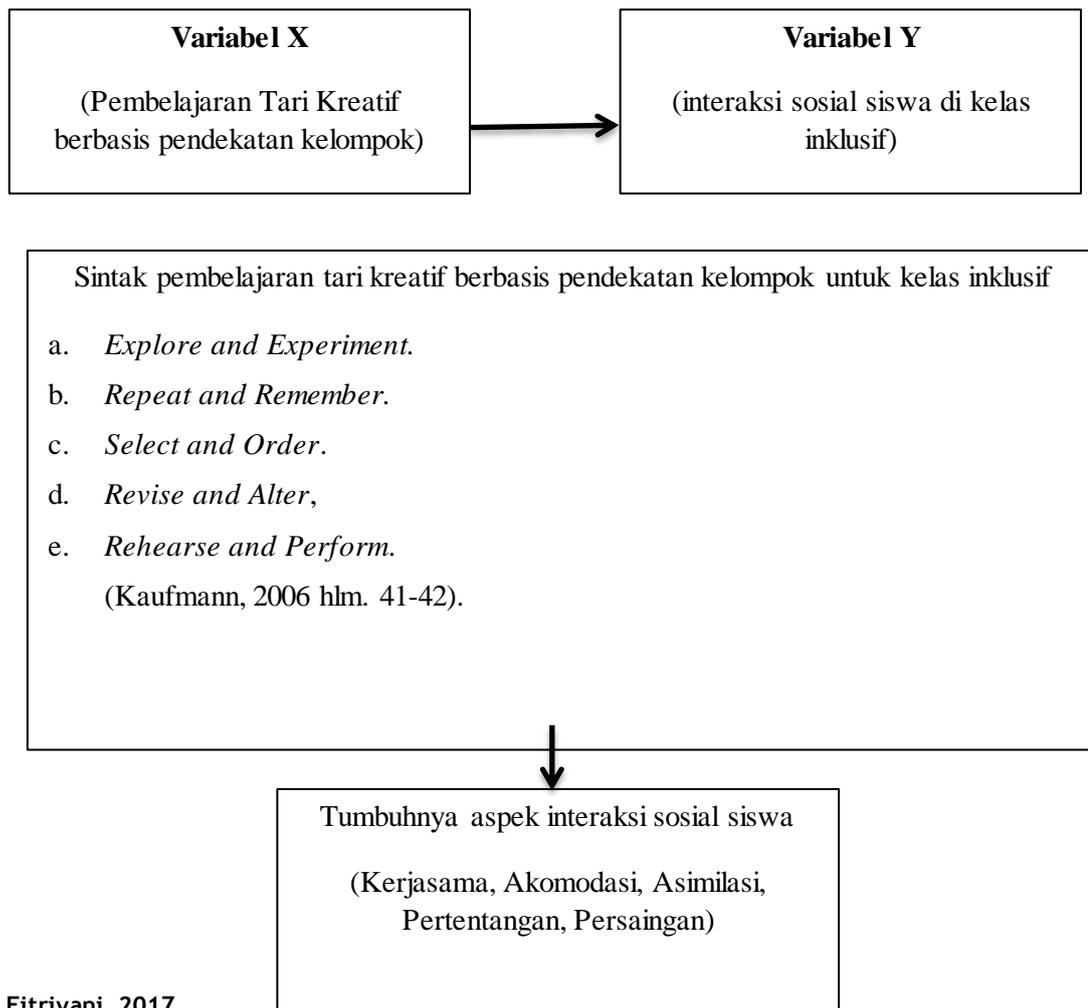
1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok. Untuk keefektivan pembelajaran tari kreatif berbasis kelompok.

2. Variabel Terikat (*dependet variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus dan siswa tidak berkebutuhan khusus. Data tentang interaksi sosial siswa diperoleh dari lembar penilaian tes berupa penilaian tentang sikap siswa sesuai dengan indikator interaksi sosial yang akan digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest*.

**Bagan 3.2.**  
**Variabel Penelitian**



## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010 hlm. 67). Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pengaruh tari kreatif berbasis pendekatan kelompok dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa di sekolah inklusif. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis diterima, yaitu pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok dapat menumbuhkan interaksi sosial siswa di Sekolah Inklusif. Dengan derajat kebebasan  $\alpha = 5\%$ .

## H. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### 1. Tes

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka perlu diadakan sebuah tes. Ada dua tes yang dilakukan, yaitu tes sebelum *treatment* atau disebut dengan *pretest* dan tes sesudah diberikan *treatment* yaitu *posttest*. Adapun penilaian dalam tes yang diberikan adalah mengenai interaksi sosial siswa yaitu dalam aspek kerjasama, akomodasi, asimilasi, persaingan dan pertentangan. Masing-masing aspek memiliki 5 jenis penilaian sehingga total penilaian ada 25 butir. Tes ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui interaksi sosial siswa di dalam kelas inklusif.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data-data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan. (Dalam Lia Dwi, 2015 hlm. 40) Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun sumber yang mendukung dalam penelitian ini yaitu : Pedoman yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan

Sekolah Luar Biasa. Yaitu *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*, selain itu ada juga buku *Inclusive Creative Movement and Dance* yang ditulis oleh Kaufmann yang di dalamnya berisi tentang model dan juga metode yang digunakan untuk mengajar di kelas inklusif. Selain itu penelitian terdahulu juga digunakan untuk studi pustaka ini.

### **3. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga keadaan lingkungan di sekitar siswa. Hal utama yang diobservasi pada penelitian ini adalah mengenai interaksi sosial siswa yang akan diobservasi sebelum pembelajaran dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

### **4. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara akan dilakukan pada awal, selama, dan akhir penelitian agar data yang diperoleh lengkap dan valid. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur artinya ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2012 hlm. 197).

Wawancara akan dilakukan terhadap Kepala Sekolah dan guru guna mengetahui keefektivan pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok. Selain mengetahui keefektivan program, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial siswa sebelum dilakukan penelitian.

Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SDN Sarijadi 3 dan 4 adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan inklusif dilaksanakan di sekolah tersebut, meliputi kurikulum yang digunakan, jumlah

siswa berkebutuhan khusus, jumlah *helper*, dan lain sebagainya. Untuk wawancara kepada wali kelas atau guru kelas di kelas III B, pertanyaan wawancaranya adalah mengenai pembelajaran seni tari di kelas tersebut, mengenai perilaku siswa, mengenai komponen-komponen pembelajaran dan mengenai interaksi sosial siswa di kelas.

## **5. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang akurat untuk membuat suatu dokumen dari hasil penelitian melalui pengambilan gambar dengan menggunakan kamera (Hp) yang berguna untuk mendokumentasikan melalui media gambar atau foto. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data penelitian.

### **I. Prosedur Penelitian**

#### **1. Langkah-langkah Penelitian :**

Menurut Arikunto, (Dalam Rahayu, 2016 hlm. 40) langkah-langkah penelitian/ prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan anggapan dasar
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Memilih pendekatan
- g. Menentukan variabel dan sumber data
- h. Menentukan dan menyusun instrumen
- i. Mengumpulkan data
- j. Analisis data
- k. Menarik kesimpulan
- l. Menulis laporan

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **2. Tahapan Rancangan Penelitian**

Tahapan ini terdiri dari :

- a. Identifikasi masalah

Masalah merupakan fenomena yang harus dicari solusinya. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana hasil dari pembelajaran tari kreatif berbasis kelompok dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa di kelas inklusif.

b. Studi Pendahuluan (Survei awal)

Studi pendahuluan dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan peneliti, agar letak permasalahan lebih jelas. Disamping itu, studi pendahuluan ini berguna untuk menentukan lokasi, populasi serta sampel yang akan diambil dalam sebuah penelitian.

c. Menyusun proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini selain bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas menuju skripsi juga bertujuan untuk menggambarkan apa yang peneliti ingin lakukan, serta agar tidak ada salah penafsiran dalam hal tujuan.

d. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian

Langkah ini dilakukan agar penelitian tersusun dengan rapi dan sistematis. Selain itu, langkah ini dapat mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data di kemudian hari.

### 3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maupun tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest*.

b. Pengolahan data dan analisis data

Dalam tahap ini, tentu saja peneliti mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* siswa dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah interaksi sosial siswa dapat terjalin setelah diterapkannya *treatment* kepada siswa.

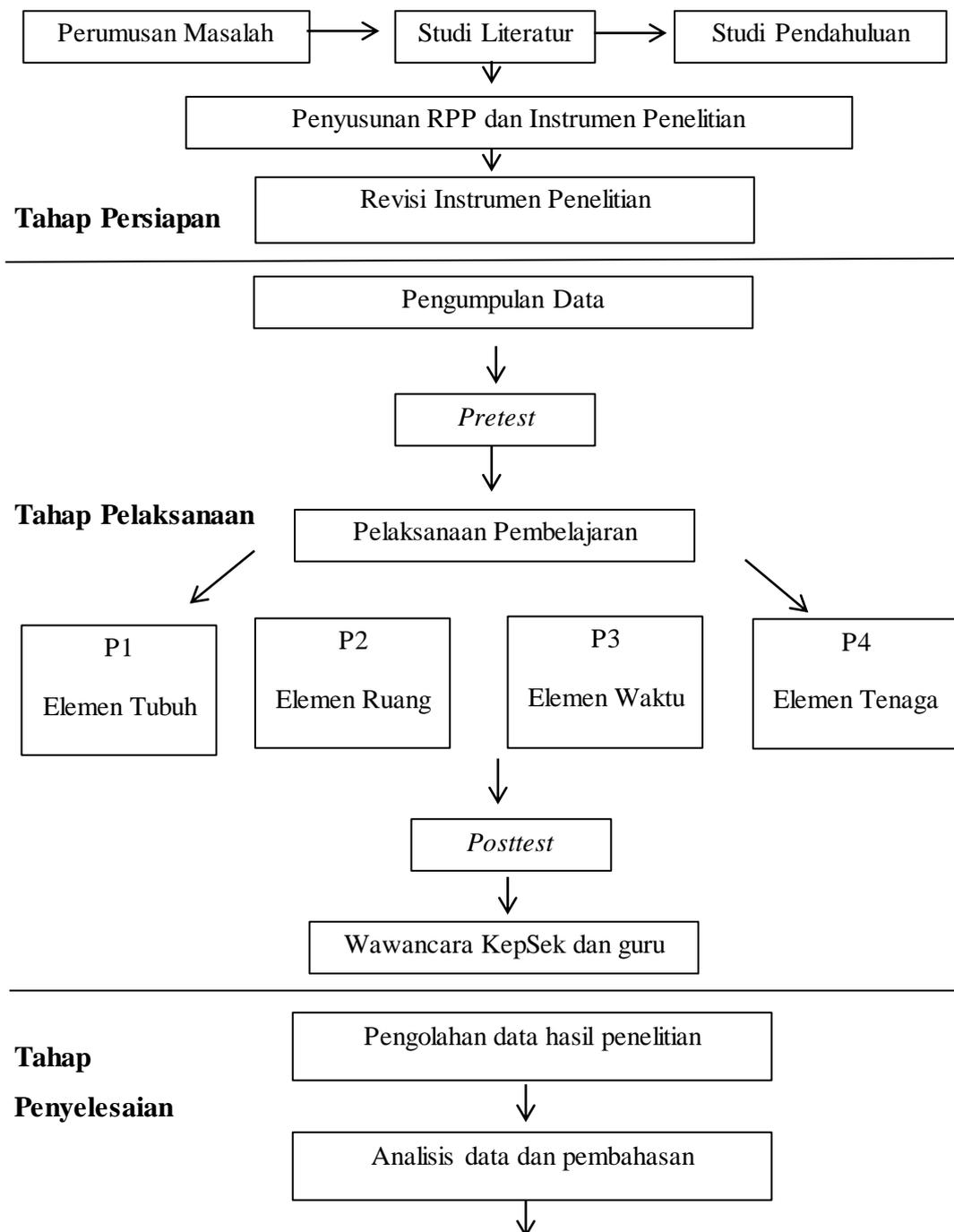
### 4. Tahap Akhir/ Tahap Pembuatan Laporan

a. Menarik kesimpulan dan penulisan laporan penelitian akhir

Tahap ini merupakan tahap menyimpulkan hasil penelitian dan pembuatan laporan akhir. Di bawah ini merupakan bagan prosedur penelitian yang peneliti buat untuk mempermudah pembaca.

### Bagan 3.3.

Alur penelitian yang dilakukan digambarkan melalui bagan berikut :



Perumusan kesimpulan dan penyusunan laporan

## J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan menggunakan desain *Time Series Design*. Data pada test awal (*pretest*) digunakan untuk melihat pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya tari kreatif berbasis pendekatan kelompok (*Treatment*). Setelah dilakukan test awal, selanjutnya dilakukan penerapan pembelajaran tari kreatif berbasis pendekatan kelompok. Kemudian dilakukan test akhir (*Posttest*) untuk melihat peningkatan yang terjadi terhadap interaksi sosial siswa.

Untuk menguji kebenaran informasi penelitian dilakukan pengolahan data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul, dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah didapat menjadi tulisan sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid. Untuk mendapatkan data statistik, peneliti menggunakan skala interval.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode statistik. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata nilai test awal/ *pretest*
  2. Mencari rata-rata nilai test akhir/ *posttest*
  3. Mencari beda
  4. Menghitung uji t
- a. Analisis perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Md = rata-rata (mean)

N = Jumlah pertemuan

$\sum x$  = Jumlah nilai selama 4 pertemuan

- b. Analisis perhitungan untuk menghitung rentang/beda menurut Sugiyono (2014, hlm. 55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang  
 $X_t$  = Nilai data tertinggi  
 $X_r$  = Nilai data terendah

- c. Analisis data uji t penelitian eksperimen menurut Arikunto (2013, hlm. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest (pretest-posttest)  
 $X_d$  = deviasi masing-masing subjek (d-Md)  
 $\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi  
 N = Subjek pada sampel  
 d.b = ditentukan dengan N-1